

PENATAAN KAWASAN WISATA AIR TERJUN LEUWI HEJO BERBASIS EKOWISATA

Bagus Febryan¹⁾, B. Irwan Wipranata²⁾, I G Oka Sindhu Pribadi³⁾

¹⁾Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, bagusfebryan2@gmail.com

²⁾Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, irwan_wipranata@yahoo.co.uk

³⁾Program Studi S1 PWK, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, okapribadi@cbn.net.id

Masuk: 10-08-2021, revisi: 24-08-2021, diterima untuk diterbitkan: 23-10-2021

Abstrak

Kawasan obyek Wisata Air Terjun Leuwi Hejo merupakan salah satu kawasan wisata yang berada di Desa Cibadak, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor. Wisata Air Terjun Leuwi Hejo dimiliki oleh Perhutani KPH Bogor dan LMDH Wana Sejahtera dan LMDH Badak Lestari. Wisata Air Terjun Leuwi Hejo memiliki luas 14 Ha. Kawasan wisata ini memiliki potensi dengan daya tarik indah pemandangan alam yang di dukung dengan jernihnya air terjun dengan adanya bebatuan, Menikmati air dengan Berenang, spot foto, Lompat Tebing, suasana yang asri dan kesejukan alam yang di rasakan oleh wisatawan untuk berlibur. Namun adapun masalah yang cukup signifikan ialah kurang sarana, prasarana, dan fasilitas wisata sehingga potensi yang ada di area kawasan ini menjadi kurang terlihat. penelitian melihat beberapa potensi wisata yang cukup baik apabila dikembangkan dengan sentuhan penataan kawasan wisata Air Terjun Leuwi Hejo dengan konsep ekowisata. metode pengumpulan data yang dibuat peneliti diantaranya yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, serta data sekunder berupakan data dari instansi terkait yang merujuk rencana kawasan wisata. penulis melakukan beberapa analisis seperti analisis lokasi dan tapak, analisis daya tarik wisata, analisis konsep wisata, analisis best price, dan analisis kebutuhan ruang sehingga dapat menghasilkan usulan penataan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo yang direncanakan dengan konsep Ekowisata. Pada Konsep ekowisata kondisi eksisting Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo khususnya air terjunnya itu meruapak kawasan konservasi dan sudah memiliki daya tarik yaitu jernihnya air terjun.

Kata kunci: Ekowisata; Penataan kawasan; Air Terjun Leuwi Hejo

Abstract

The tourist area of Leuwi Hejo Waterfall is one of the tourist areas in Cibadak Village, Sukamakmur District, Bogor Regency. Leuwi Hejo Waterfall Tourism is owned by Perhutani KPH Bogor and LMDH Wana Sejahtera and LMDH Badak Lestari. Leuwi Hejo Waterfall Tourism has an area of 14 hectares. This tourist area has the potential to attract beautiful natural scenery supported by clear waterfalls with rocks, enjoying water by swimming, photo spots, cliff jumping, beautiful atmosphere and natural coolness felt by tourists for vacation. However, a significant problem is the lack of facilities, infrastructure, and tourist facilities so that the potential in this area becomes less visible. The research looks at several tourism potentials that are quite good if they are developed with a touch of structuring the Leuwi Hejo Waterfall tourist area with the concept of ecotourism. Data collection methods made by researchers include interviews, observations, documentation, and secondary data in the form of data from relevant agencies that refer to the tourist area plan. the author performs several analyzes such as location and site analysis, tourist attraction analysis, tourism concept analysis, best price analysis, and space requirements analysis so as to produce a proposed arrangement of the Leuwi Hejo Waterfall Tourism Area which is planned with the concept of Ecotourism.

Keywords: Ecotourism; Area planning; Air Terjun Leuwi Hejo

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wisata alam yaitu salah satu jenis wisata yang sangat besar di wilayah Indonesia karena keindahan dan kekayaan alamnya yang tidak terhingga dan jumlah peminat dari berbagai wisata tersebut juga memiliki angka yang tinggi. Meningkatnya kegiatan wisata alam membuat adanya perubahan pola hidup masyarakat dan semakin meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana sehingga dapat menjangkau tempat-tempat dimanapun lokasi wisata berada.

Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Bogor adalah salah satu unit manajemen di wilayah Divisi Regional Jawa Barat dan Banten. Perhutani sebagai badan usaha yang melakukan usaha-usaha produktif di bidang pengusaha hutan saat ini. Air Terjun Leuwi Hejo salah satu kawasan wisata yang berada di Desa Cibadak, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor yang memiliki luas wisata sebesar **14 Ha** yang dikelola oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan LMDH Wana Sejahtera dan LMDH Badak Lestari. Kawasan Air Terjun Leuwi Hejo ditetapkan sebagai kawasan wisata pada tanggal 20 Desember 2019, dengan **Surat/SK 737/KPTS7/DIVRE JANTEN/PERHUTANI/2019** tanggal 20 Desember 2019 Perihal Penunjukan Lokasi Wisata.

Pada kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo belum memiliki konsep pada kawasannya maka dari itu penulis bertujuan untuk menentukan konsep yang sesuai untuk Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. pemilihan konsep untuk meningkatkan daya tarik dalam konteks pembangunan ekonomi masyarakat setempat, dan meningkatkan kualitas pada kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. penulis pada penelitian ini mengusulkan pembuatan *master plan* agar lebih tertata dan terawatt pada kawasan ini.

Rumusan Permasalahan

Rumusan masalah dari objek Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo yaitu aksesibilitas menuju Kawasan Air Terjun Leuwi Hejo yang belum memadai untuk para wisatawan. Kurangnya fasilitas pendukung untuk meningkatkan kualitas dari destinasi Pariwisata di Air Terjun Leuwi Hejo. Kurangnya area Komersial yang mendukung destinasi pariwisata di sekitar Kawasan Pariwisata Air Terjun Leuwi Hejo.

Tujuan

Tujuan dari penataan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo yaitu. Mengetahui usulan konsep yang baik dan tepat pada Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. merencanakan sarana, prasarana, fasilitas pendukung, dan area komersial yang dapat mendukung segala aspek yang masih di butuhkan di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo.

2. KAJIAN LITERATUR

Pariwisata

Suwantoro (2004:3) mendefinisikan istilah pariwisata, yaitu suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.

a. Wisata

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah : “kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara”

b. Wisatawan

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi. Menurut Nyoman (2003:14) wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata atau orang yang melakukan perjalanan untuk sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya.

c. Fasilitas Wisata

Menurut Spillane (1994:67) fasilitas wisata merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasiona objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.

d. Sarana Pariwisata

Menurut Suwantoro (2004:22) sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan para wisatawan dalam menikmati perjalanannya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan kuantitatif dan kualitatif wisatawan.

e. Prasarana Pariwisata

Prasarana (infrastructures) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat mempermudah manusia dapat memenuhi kebutuhannya. Prasarana Pariwisata adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh para wisatawan dalam melakukan perjalanannya di suatu daerah tujuan wisata, seperti kebutuhan jalan, listrik, air, telekomunikasi, pelayanan kesehatan, terminal/pelabuhan, dan lainnya sebagainya. (Suwantoro,2004:21)

f. Zonasi Pariwisata

Zoning merupakan system pengelompokan unsur-unsur yang mempunyai peranan fungsi yang sama. Sistem ini akan memberikan pengarah dalam menentukan letak masa bangunan secara fisik. penetapan zoning selalu berorientasi pada aktivitas.

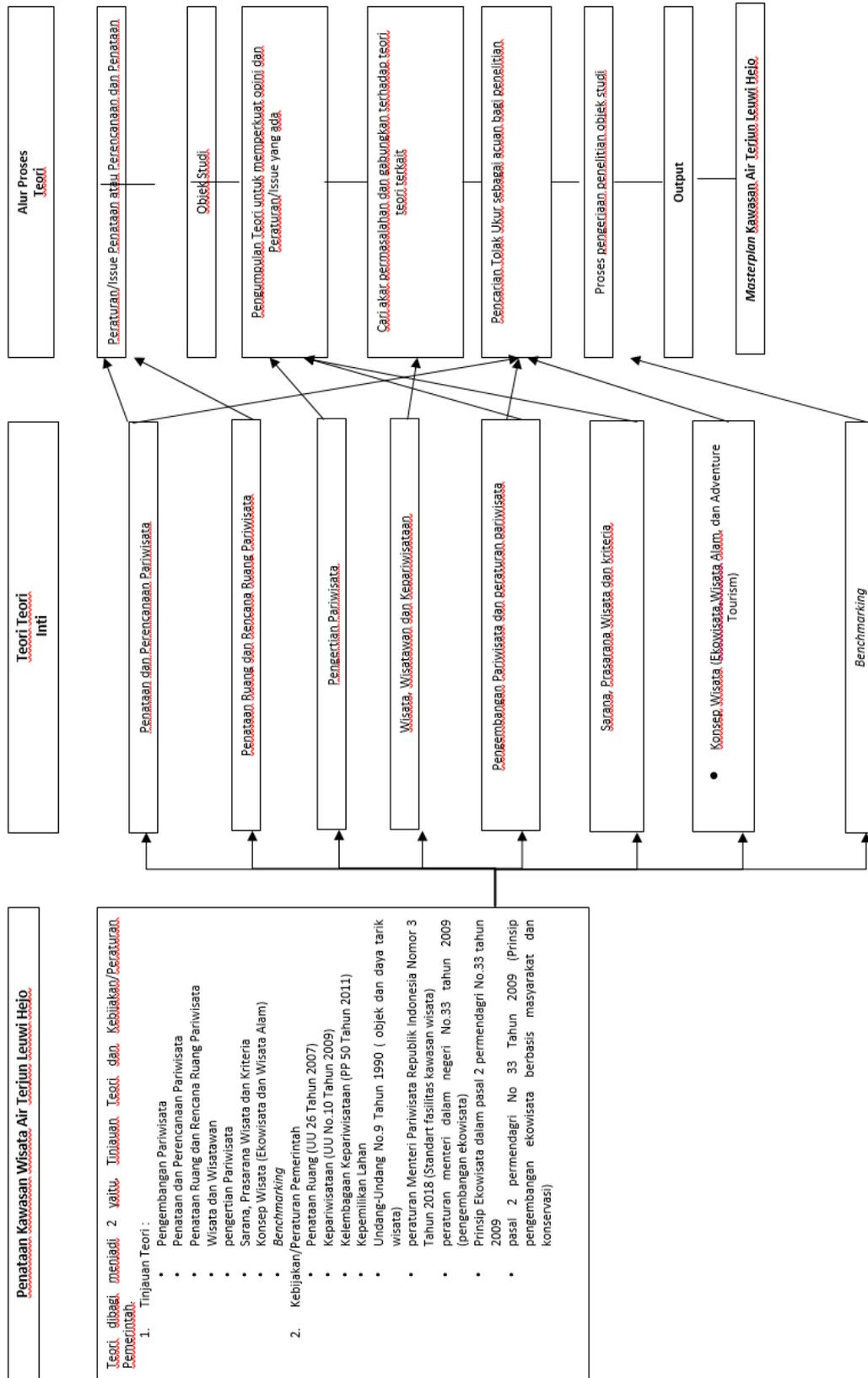
Pembagian Zona pada Penataan Kawasan Pariwisata dibagi atas beberapa area yaitu:

1. Zona Inti, yaitu merupakan obyek dari daya tarik wisata dimana pada zona inti tidak dapat dilakukan pembangunan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari destinasi wisata
2. Zona Penyangga, merupakan area pendukung/pelindung zona inti
3. Zona pengembangan, yaitu merupakan area yang diperuntukan bagi pengembangan ODTW, baik itu kepentingan rekreasi, daerah konservasi, lingkungan alam landscap budaya, kehidupan budaya tradisional, keagamaan, dan kepariwisataan.
4. Zona Penunjang, yaitu merupakan area yang si peruntuka bagi sarana dan prasarana penunang serta untuk kegiatan komersial dan rekreasi umum.

g. Ekowisata

ekowisata adalah bentuk industry pariwisata berbasis lingkungan yang memberikan dampak kecil bagi kerusakan alam dan budaya lokal sekaligus menciptakan peluang kerja dan pendapatan serta membantu kegiatan konservasi alam itu sendiri (Panos, dikutip oleh Ward, 1997).

Skema Teori



3. METODE

Data yang dikumpulkan selama proses penelitian berjalan yaitu data fisik dasar kabupaten Bogor yang terdiri dari administrasi, jumlah penduduk, curah hujan dan iklim, pembagian wilayah per kecamatan. untuk keperluan data yang dikumpulkan untuk diperlukan untuk data akhir yaitu kondisi eksisting, sarana dan prasarana yang berada di Air Terjun Leuwi Hejo, topografi, batas wisata.

Dalam penelitian ini objek studi Wisata Air Terjun Leuwi Hejo, dalam melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data mengenai objek studi diperlukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan. terdapat 2 teknik pengumpulan data diantaranya yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. teknik pengumpulan data primer dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo seperti kegiatan eksisting, batas onjek studi, kondisi eksisting, topografi, zonasi kawasan wisata air terjun leuwi hejo, sarana dan prasarana Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo.

dengan teknik pengumpulan data sekunder digunakan untuk mengunpulkan data fisik dasar diantaranya yaitu batas administrasi Kabupaten Bogor, iklim, jumlah penduduk dan pembagian wilayah perkecamatan. selain itu data yang berkaitan dengan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo yang didapat dari instansi pihak Perhutani KPH Bogordintaranya yaitu SK penunjukan lokasi wisata dan luas Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. di penelitian ini dilakukan beberapa analisis diantaranya yaitu analisis lokasi dan tapak, analisis daya tarik wisata, analisis konsep wisata, analisis best practice, dan analisis kebutuhan ruang yang menghasilkan output usulan masterplan untuk Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo dan terdapat beberapa analisis yang digunakan pada penelitian yaitu deskriptif, kompratif, SWOT, dan *benchmarking*.

4. DISKUSI DAN HASIL

Analisis Lokasi dan Tapak

Analisis lokasi bertujuan meneliti keadaan sekitaran dari lokasi obyek untuk mengetahui potensi yang di miliki oleh di kawasan obyek studi dan apa aja yang mempengaruhi lokasi objek. Penjelasan yang akan dibahas pada anlisis lokasi sintaranya yaitu batas kawasan, aksesibilitas, proximity, dan lingkungan sekitaran tapak.

Luas total keseluruhan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo yaitu 14 Ha, inilah batas-batas lokasi dari Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo diantaranya yaitu Batas Utara yaitu Hutan lebat, Batas Selatan yaitu Sawah dan jalan setapak menuju Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo, Batas Timur yaitu Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo di bagian timur terdapat Air terjun Leuwi Hejo yang airnya jernih, dan Batas barat yaitu Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo di bagian barat terdapat persawahan.

Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo dapat ditempuh dari beberapa daerah kota/kabupaten dari Kota Jakarta dan Tangerang selatan, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Purwakarta, Kota Kerawang, dan Kota Bekasi. aksesibilitas menuju lokasi Wisata Air Terjun Leuwi Hejo sudah ada jalan yang menghubungkan langsung dengan jalan utama yaitu Jalan Tol Sentul City/Lingkar/Bogor/Kd. Halang, jalan tersebut merupakan jalan yang harus di lalui untuk menuju lokasi Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. dan Jl. Gn. Pancar merupakan jalan utama satu-satunya yang dilalui untuk menuju lokasi Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo dan jalan ini jalan kolektor yang sering di lalui kendaraan roda empat dan roda dua.

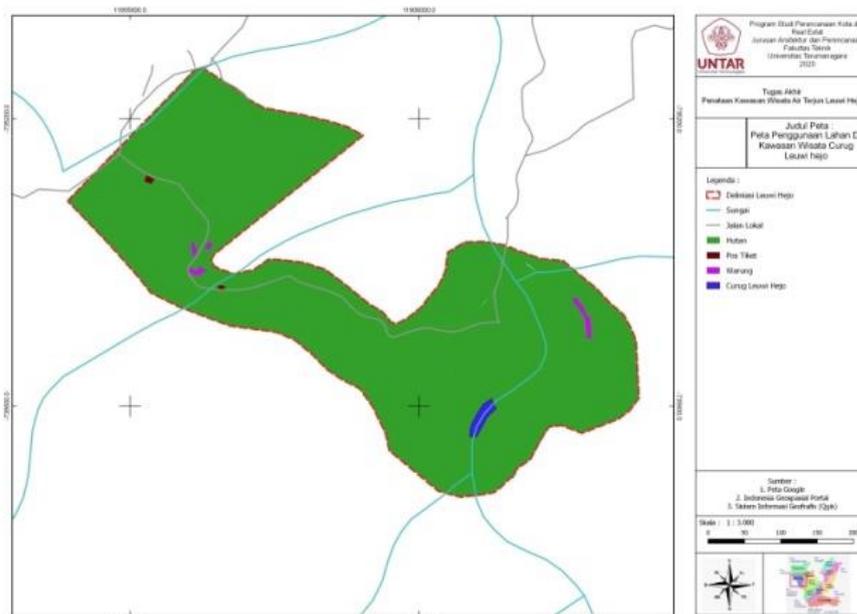
Terdapat beberapa pusat kegiatan yang berada dalam radius 10 Km dari Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. terdapat pusat kegiatan pemerintah seperti Kantor Bumdes Desa BojongKoneng, Balai Desa Cipayung, Kantor Kepala Desa Cilember. Dan terdapat juga pusat kegiatan wisata yang berjarak 10 Km yaitu Taman Wisata Alam Gunung Pancar, Curug Hordeng, Curug Ciburial, dan JungleLand Adventure Theme Park. selain pusat kegiatan pemerintah dan wisata terdapat juga pusat kegiatan kesehatan diantaranya yaitu Posyandu Leuwi Hejo, Puskesmas Tajur, UPT Puskesmas Sukamakmur.

Kondisi lingkungan disekitar tapak di kelilingin oleh hutan, tanian dan persawahan yang masih segar dan asri. lingkungan sekitaran tapak masih belum banyak bangunan-bangunan yang besar. . selain sawah dan hutan, terdapat juga Air Terjun Cibaliung, Air Terjun Leuwi Cepet, dan Air Terjun Leuwi Lieuk yang suka di kunjungin oleh wisatawan dan Air Terjun Leuwi Hejo dan ke tiga Air Terjun tersebut terhubung. Hasil analisis lokasi ini yaitu berupa SWOT dan analisis ini akan menjadi input untuk dilakukannya analisis kebutuhan ruang.

Analisis Tapak

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik lahan dalam tapak guna mengetahui potensi yang dimiliki pada Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo berdasarkan tapaknya dalam kondisi eksisting. dalam analisis tapak yang akan dibahas yaitu pembagian dan zonasi kawasan, fasilitas pendukung, kebutuhan sarana dan prasarana

Pada Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo dibagi menjadi beberapa penggunaan lahan dengan luas dan presentase diantaranya yaitu air terjun leuwi hejo 0,08 ha (0,06%), hutan 13,85 ha (98,95%), pos tiket 0,01 ha (0,11%).



Gambar 1. Peta Objek Studi Kawasan Wiata Air Terjun Leuwi Hejo

Sumber: Penulis,2021

Sarana, prasarana dan fasilitas di Kawasan Air Terjun Leuwi Hejo masih belum memenuhi untuk mendukung kemajuan di suatu kawasan wisata. Menurut Lothar A.Kreck dalam (Yoeti, 1996:197), suatu kawasan wisata terdapat kriteria sarana dan prasarana yang harus dibutuhkan agar suatu daerah tersebut layak sebagai tujuan pariwisata diantaranya yaitu aksesibilitas, akomodasi, fasilitas,transportasi, pembelanjaan, aktivitas rekreasi, komunikasi, kesehatan dan kemananan.

Analisis Daya Tarik Wisata

Menurut Yoeti (1996:1770) pada objek kawasan wisata atau daya tarik wisata dapat menarik untuk dikunjungi bila memenuhi beberapa syarat yaitu *something to see*, *something to do*, dan *something to buy*. di analisis ini di simpulan bahwa Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo memenuhi *something to do*, dan *something to see*. namun pada Kawasan Air Terjun Leuwi Hejo belum memenuhi syarat *something to buy* dikarenakan pada Kawasan Air Terjun Leuwi Hejo belum terdapat pusat kios souvenir atau kios kerajinan tangan. Disimpulkan bahwa Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo perlu ditambahkan kios atau toko souvenir kios kerajinan tangan masyarakat setempat agar para pengunjung dapat berbelanja dan masyarakat setempat dapat menambahkan hasil pendapatan.

Analisis Konsep Wisata

Pada analisis konsep wisata bertujuan untuk menentukan konsep wisata yang sesuai dengan perencanaan yang akan dilakukan di objek Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. Pada kriteria yang akan diuji pada konsep wisata yaitu kondisi alam, atraksi, nilai, dan daya tarik.

Tabel 1. Analisis Konsep Wisata

Kriteria	Ekowisata	Adventure
Daya Tarik	Keindahan alam dan Budaya	Keindahan alam
Kondisi alam	Hutan	Hutan dan Kawasan dengan kontur yang tinggi
Atraksi	Pelestarian	Pendakian,penjelajahan, dan berburu
Aspek	Konservasi	Edukasi

Sumber: Penulis, 2021

Dengan metode *Lexicographic Ordering* atau bisa di bilang menentukan pilihan dari kriteria yang ada untuk di bandingkan dengan keadaan kawasan eksisting.

Tabel 2. Pemilihan Konsep Wisata Berdasarkan Kriteria Konsep Kawasan Wisata

Konsep	Daya Tarik	Kondisi Alam	Atraksi	Aspek
Ekowisata				
Adventure				

Keterangan:

	Terpilih
	Dapat Direncanakan
	Tidak Terpilih

Hasil *Lexicographic Ordering* dilihat hasil kondisi eksisting dan kegiatan yang ada di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo bahwa dapat disimpulkan bahwa konsep perencanaan dari Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo akan menggunakan konsep Ekowisata.

Analisis Best Practices

Analisis ini bertujuan membahas mengenai objek wisata air terjun yang memiliki kemiripan karakteristik dengan objek kawasan wisata air terjun leuwi hejo dan membahas tempat wisata yang sudah dikelola dan ditata dari segi fasilitas dan prasarana yang mendukung untuk kawasan pariwisata. pemilihan objek wisata yang dijadikan benchmarking adalah Air Terjun Cilember Bogor dan Situ Gunung Sukabumi. Untuk analisis ini akan diambil key success dari kedua objek wisata tersebut sebagai pendukung kawasan wisata air terjun dengan konsep ekowisata. berikut ini adalah key success dari kedua objek benchmarking yang sudah di

jelaskan dan berharap menjadi acuan dalam penataan Kawasan Pariwisata Air Terjun Leuwi Hejo:

- a. Partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan serta ikut membantu menyediakan jasa pariwisata serta akomodasi penginapan untuk para wisatawan
- b. Kesadaran masyarakat dalam melakukan kegiatan konservasi Kawasan wisata air terjun dan turut dalam melakukan melestarikan kawasan air terjun
- c. Para pengunjung atau wisatawan dapat menghargai kearifan lokal yang berada di sekitaran kawasan wisata dan taat akan kearifan lokal
- d. Adanya regulasi yang mengatur standar kelayakan homestay sesuai dengan kondisi lokasi wisata
- e. fasilitas dan akomodasi yang di sediakan menggunakan jasa masyarakat lokal atau di sekitar kawasan wisata
- f. mengembangkan fasilitas, sarana dan prasarana serta pelayanan yang baik agar wisatawan yang berkunjung menikmati kepuasannya
- g. mengembangkan paket-paket wisata yang mengedepankan budaya dan tradisi lokal

Selain penerapan konsep ekowisata dan *key success*, Kegiatan dan fasilitas pendukung wisata yang ada di benchmarking akan di terapkan di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. Berikut adalah kegiatan dan fasilitas pendukung yang akan diterapkan di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo.

Tabel 3. Kegiatan dan Fasilitas Wisata yang akan di Terapkan

Kegiatan Wisata	Fasilitas Wisata
Flying Fox	Tempat Ibadah
Panahan	Tempat Kesehatan
	Pusat Informasi
	<i>Camp Area</i>
	Tempat Penginapan
	Tempat Pemandian/Ruang Bilas
	Warung Makan/Restourant

Analisis Kebutuhan Ruang

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan ruang yang akan diwujudkan di kawasan wisata air terjun leuwi hejo. pada analisis ini akan membahas tentang kebutuhan ruang untuk penataan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo, proyeksi penduduk pada Kawasan Air Terjun Leuwi Hejo, Perhitungan luas kebutuhan ruang yang dibutuhkan dan program ruang.

Jumlah dari kebutuhan fasilitas di hitung berdasarkan jumlah pengunjung dan proyeksi pengunjung serta standart pembangunan fasilitas di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. Berdasarkan data yang didapat dari pihak Perhutani KPH Bogor bahwa jumla pengunjung di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. Berdasarkan data yang di dapatkan dari pihak Perhutani KPH Bogor bahwa jumlah pengunjung di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo sebanyak 150 pengunjung/perhari. tetapi hasil survey penulis pada saat pendemic Covid-19 ini, jumlah pengunjung dalam sehari hanya 40 orang, maka dalam satu tahun terdapat 14.600 pengunjung. untuk menghitung proyeksi pengunjung maka di asumsikan laju pertumbuhan pengunjung sebesar 20% per tahun. Maka berikut merupakan proyeksi pengunjung 5 tahun kedepan dengan menggunakan rumus metode geometri:

$$P_t = P_o \cdot (1+r)^t$$

Keterangan:

P_t = Jumlah pengunjung pada tahun t

P_o = Jumlah pengunjung pada tahun dasar

t = Jangka waktu

r = Laju pertumbuhan pengunjung (%)

Tabel 4. Proyeksi Pengunjung Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo

Tahun	Pengunjung
2020	67286
2021	80743
2022	96891
2023	116270
2024	139524
2025	167429

Sumber :Penulis, 2021

Pada perhitungan kebutuhan ruang sarana dan fasilitas di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo yang akan dibangun, bahwa jumlah pengunjung yang akan digunakan diambil pada jumlah proyeksi pengunjung tahun 2025 yaitu dengan jumlah pengunjung perhari pada tahun 2025 yaitu 458 pengunjung perhari. Dalam melakukan penataan kawasan wisata maka diperlakukan pembagian zona perencanaan. pembagian zona di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo di bagi menjadi 3 yaitu:

1. Zona Inti

Zona inti mempunyai luas 2,4 ha yang berada di kawasan zona penyangga dan zona pelayanan. kawasan ini berfungsi untuk mempertahankan keutuhan dari air terjun terutama pada bagian kucuran yang di apit oleh tebing dan bebatuan dan juga merupakan sumber air dari objek wisata air terjun

2. Zona Penyangga

Zona penyangga di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo memiliki luas 9 ha yang memiliki fungsi mendukung dan melindungi zon inti. pada zona ini dapat ditambahkan fasilitas pendukung yang ramah lingkungan

3. Zona Pengembangan

Zona Pelayanan/Pengembang pada Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo memiliki fungsi sebagai area yang di peruntukan untuk pengembangan sarana pariwisata. pada zona ini di rencanakan untuk penyediaan akomodasi untuk wisatawan serta fasilitas dan prasarana pendukung untuk kegiatan wisata di sekitar Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. Zona ini memiliki luasan 9 Ha.

Tabel 5. Rencana Kebutuhan Ruang Wisata Air Terjun Leuwi Hejo

Zona	Fasilitas	Luas		Sumber
		((m ²))	(Ha)	
Inti	Tempat pemandian	20	0,002	Penulis
	Gazebo	100	0,010	Standart Arsitektur Ernst Neufert
Total Kebutuhan Lahan Zona Inti		120	0,012	
Penyangga	Pusat Informasi	224	0,0224	Kementrian Pariwisata
	Pos keamanan	9	0,001	penulis
	Toilet	1.003	0,1003	Standart Arsitektur Ernst Neufert
	Tempat konservasi kopi	1000	0,01	penulis
	Mushola	164	0,016	SNI
	Gazebo	460	0,046	Standart Arsitektur Ernst Neufert
	Ruang Ganti	805	0,0805	Standart Arsitektur Ernst Neufert
Total Kebutuhan Lahan Penyangga		3665	0,366	
Zona pengembangan/pelayanan	Area parkir	778	0,0778	Kementrian Pariwisata
	Pusat informasi/TIC	224	0,0224	Kementrian Pariwisata

Zona	Fasilitas	Luas		Sumber
		((m ²))	(Ha)	
	Pos keamanan	9	0,001	penulis
	Klinik	108	0,010	SNI
	Kios souvenir	320,6	0,032	Kementrian Pariwisata
	Camp Area	1.062	0,1062	Asumsi Penulis
	Wisata Panahan	200	0,02	Asumsi Penulis
	Guesthouse	3.177	0,318	Asumsi Penulis
	Wisata flying fox	1,5	0,0015	penulis
	Toilet	1.003	0,1003	Standart Arsitektur Ernst Neufert
	Warung	1.282	0.1282	Kementrian Pariwisata
	Restaurant	1.282	0,1282	Kementrian Pariwisata
	Pusat Informasi	224	0,0224	Kementrian Pariwisata
	ATM	10	0.001	Asumsi Penulis
Kebutuhan Lahan Zona Pengembangan		9569	0,956	
Total Kebutuhan Ruang		13354	1,3354	
Presentase Kebutuhan Ruang			9,53 %	

Sumber :Penulis, 2021

Konsep yang akan di terapkan di Air Terjun Leuwi Hejo yaitu dengan konsep Ekowisata. pemilihan konsep Ekowisata di Air Terjun Leuwi Hejo karena mengutamakan kegiatan wisata alam yang bertanggung jawab dengan memperhartikan beberapa unsur pendidikan, dukungan dan pemahaman terhadap usaha-usaha konservasi sumber daya alam, serta peningkatan masyarakat lokal sehingga konsep ekowisata sangat mendukung penataan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo yang kondisi alamnya yang masih perlu dijaga dan di rawat tanpa merusak dan menghancurkan keadaan alam.

Rencana penggunaan lahan yang akan dilakukan di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo akan disesuaikan dengan keadaan topografi yang ada di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo dan mempertahankan kualitas alam pada area Leuwi Hejo. Penggunaan lahan yang akan di rencanakan di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo akan di sesuaikan dengan kondisi topografi yang berada di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo dan sebagaimana tetap mempertahankan kualitas di kawasan wisata.

Tabel 6.5 Rencana Penggunaa Lahan pada Penataan Air Terjun Leuwi Hejo

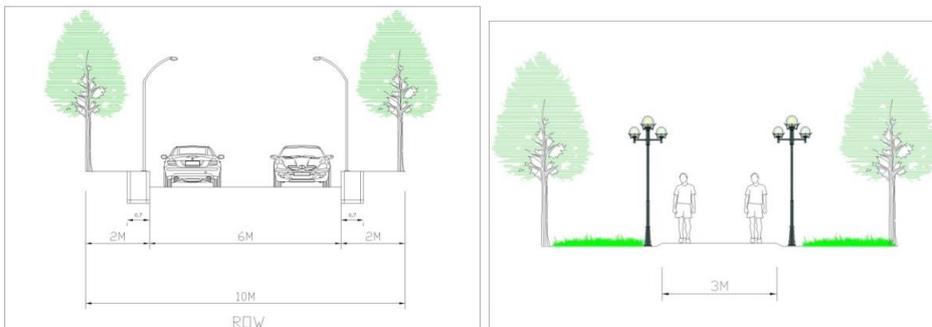
No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Presentase (%)
1	Fasilitas		
	- Gazebo	0,046	
	- Menara Pemantau	0,007	
	- Pusat Informasi	0,022	
	- Area Parkir	0,077	
	- Toilet	0,100	
	- Ruang Ganti	0,080	
	- Mushola	0,016	
	- ATM	0,002	
	Total Luas Fasilitas	0,35	2,88 %
2	Komersil		
	- Restaurant	0,128	
	- Warung	0,128	
	- Kios souvenir	0,392	
	- Flying Fox	0,015	
	- Panahan	0,02	
	Total Luas Komersil	0.683	4,87 %
3	Penginapan		
	- Camping Ground	0,1062	

	- Guesthouse	0,318	
	Total Luas Penginapan	0,4242	3,03
4	Hutan	12,5	92,25
	Total	14	100%

Sumber :Penulis, 2021

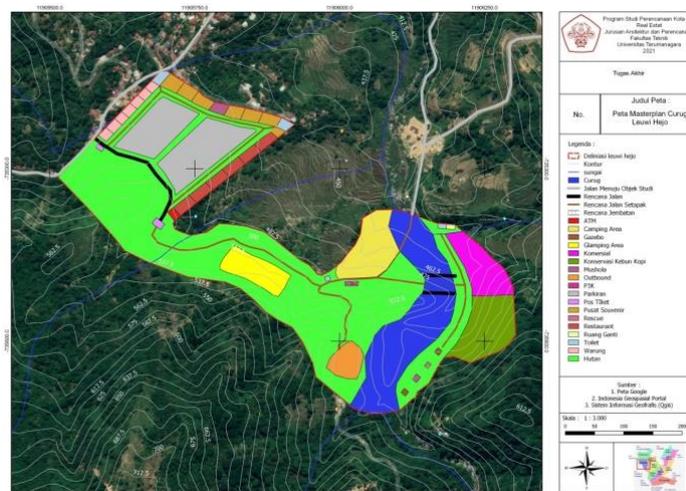
Perencanaan Bangunan di Kawasan Pariwisata Air Terjun Leuwi Hejo yang akan direncanakan tetap menggunakan bahan material yang tidak merusak lingkungan dan disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Untuk menambah daya tarik di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo maka untuk konsep bangunan untuk *guesthouse* menggunakan rumah sund.

Rencana jaringan jalan utama pada Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi hejo di rencanakan lebar dengan ROW sebesar 10 meter sehingga bisa dilalui oleh pengunjung yang membawa kendaraan sepeda motor, mobil, dan bus pariwisata. Rencana jaringan setapak pada Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo direncanakan menggunakan jalur dari bebatuan yang rapih dan tertata. jalur yang dibuat dari bebatuan yang rapih dan tertata dapat digunakan untuk memantu pejalan kaki menempuh medan yang sulit



Gambar 2. Potongan Rencana Jalan Utama dan Jalan Setapak

Pembuatan Masterplan untuk Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo terdiri dari area penginapan, are komersial, area wahana seperti *flying fox*, *outbond*, dan panahan.dan menambahkan fasilitas berupa lampu penerangan, parkir, toilet, gazebo, dan atm. dengan penambahan fasilitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. Berikut merupakan Masterplan dari perencanaan area komersial, penginapan da fasilitas yang akan di rencanakan pada Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo dengan konsep Ekowisata:



Gambar 3. Masterplan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penulis Tugas Akhir Ini yang telah dilalui selama kurang lebih 2 semester ini mengenai Penataan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo yang berada di Kabupaten Bogor, berikut didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian penulis diantaranya yaitu:

- a. Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo sudah di tetapkan menjadi Kawasan Wisata tetapi Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo belum memiliki konsep penataannya.
- b. Penataan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo diusulkan dengan konsep wisata yaitu konsep Ekowisata. pemilihan konsep ekowisata dilakukan agar lingkungan di kawasan wisata tetap terjaga keadaan lingkungan dan tidak merusak ekosistem yang sudah ada.
- c. Penataan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo diusulkan menambahkan dan mengetahui fasilitas, sarana dan prasarana dan area komersial yang mendukung segala kebutuhan kawasan wisata untuk para wisatawan yang berdatangan ke Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo
- d. Pembuatan Masterplan di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo di usulkan agar Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo lebih tertata dengan rapih dan terawatt sehingga para pengunjung yang datang merasa nyaman.

Saran

Dalam bab ini, penulis memberi saran kepada Perhutani KPH Bogor dan LMDH mengenai Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo. Berikut merupakan saran di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo:

Perhutani KPH Bogor

- a. Perhutani KPH Bogor harus memastikan masyarakat sekitar terlibat dalam perencanaan atau penataan yang akan dilakukan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo
- b. Perhutani KPH Bogor sebagai pemilik Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo harus bisa melakukan komunikasi yang baik dan kerja sama yang baik kepada LMDH dan masyarakat untuk penataan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo
- c. Kegiatan wisata di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo perlu di tambahkan lagi untuk meningkatkan serta mendukung Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo
- d. pengenalan Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo sebaiknya di lebih di perkuat lagi promosinya agar wisatawan yang datang tidak hanya dari Jabodetabek tetapi dari luar Jabodetabek hingga Wisatawan Asing berdatangan.
- e. Perhutani KPH Bogor membantu mencari pihak ketiga atau investor untuk menjalin kerjasama untuk mentata Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo

LMDH

- a. Menjalin hubungan yang baik dengan warga sekitar agar warga sekitar merasakan dampak yang baik dari Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo
- b. mengajak masyarakat dalam memanfaatkan hasil alam dan budaya yang berada di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo guna membangun pendapatan masyarakat setempat
- c. melakukan pengecekan dan merawat fasilitas yang ada di Kawasan Wisata Air Terjun Leuwi Hejo
- d. menjalin kerjasama dengan beberapa agen travel guna mempromosikan dan mendatangkan pengunjung lebih banyak lagi

REFERENSI

- ___(2007). Undang Undang Republik Indonesia. (n.d.). *No 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang*. indonesia. Pemerintahan Republik Indonesia.
- Janiaton D. & Weber. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: C. V Andi offset.
- Milington, dan locke. (2001). *Swaebooke, beard, leckie and pomfret (hal. 33)*.
- Muljadi, A. (2009). (n.d.). *Kepariwisata dan Perjalan* . jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Pendit, N. S. 1999. Ilmu Pariwisata pengantar Perdana. Jakarta :PT Pradnya Paramitha
- Spillane, J. (Sisaat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan). *Pariwisata Indonesia,*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Swarbrooke. (1996). *Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Undang Undang tentang Kepariwisata, U. (n.d.). *Direktorat Jendral Hukum dan HAM*. Jakarta.
- Undang Undang tentang Kepariwisata, U. (n.d.). *Mentri Sekretaris Negara*. Jakarta.
- Yoeti , O. (1996). *Pengantar ilmu pariwisata*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yoeti , O. (2008). *Perencana dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

